

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M. (1977). *Introduction to Soil Microbiology*. Wiley Eastern Limited. New Delhi. 467 p.
- Allen. B. L., and B. F. Hajek. (1989). *Mineral Occurance in Soil Environment*. SSSA. Madison. 199 – 277 hal.
- Andren, O. and Paustian, K. (1987). *Barley straw decomposition in the field: a comparison of models*. Ecology, 68: 1190-1200
- Anggrini, M., M, Ahmad., dan S, Fatonah,. (2012). *Laju dekomposisi serasah dalam dua sistem budidaya karet pada lahan gambut di Kawasan Rimbo Panjang*. Riau. Biologi.
- Anjarsari. (2016). *Katekin Teh Indonesia: Prospek dan Manfaatnya*. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung. Jurnal Kultivasi Vol 15 (2): 99 – 106.
- Balai Penelitian Penelitian Tanah. (2012). *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Bambang, (1995). *Petunjuk Pengolahan Teh Hitam dan Teh Hijau*. BPTK. Gambung. Bandung. Hal 35-34.
- Behtari, B., Jafarian, Z., and Alikhani, H. (2019). Temperature Sensitivity of Soil Organic Matter Decomposition in Response to Land Management in Semi-arid Rangeland of Iran. Catena 179 (2019) 210-219.
- Blair, G. J., Lefroy, R. D., and Lisle, L. (1995). Soil Carbon Fractions Based on Their Degree of Oxidation, and the Development of A Carbon Management Index for Agricultural Systems. *Australian Journal of Agricultural Research*. 1459-1466 hal.
- Blair GJ, Lefroy RDB, and Lisle L. (1995). Soil carbon fractions based on their degree of oxidation, and the development of a carbon management index for agricultural systems. *Australian Journal of Agric Research*, 46: 1459-66.
- Buhang R.S. (2005). *Komposisi Kandungan Bahan Organik Sedimen Lahan Mangrove Sebelah Timur Desa Tiwoho Kecamatan Wori*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. FPIK UNSRAT. Manado.
- Canadell, J.G., Kirschbaum, M., Kurz, W.A., Sanz, M.J., Schlamadinger, B., and Yamagata, Y. (2007). Factoring out natural and indirect human effects on terrestrial carbon sources and sinks. *Environmental Science and Policy* 10: 370-384.
- Canadell, J.G., D.E. Pataki, and L. Pitelka. (2007). Saturation of the terrestrial carbon sink. Pp. 59-78. In J.G. Canadell, D.E. Pataki, and L. Pitelka (Eds.):

- Terrestrial Ecosystems in a Changing World. Berlin, Springer Verlag.
- Corwin, D. L., and Lesch, S. M. (2005). *Apparent soil electrical conductivity measurements in agriculture*. Computers and electronics in agriculture, 46(1): 11-43
- Dita, F., (2007). *Pendugaan Laju Dekomposisi Serasah Daun Aforea Balangeran (Korth.) Burck dan Hopea bancana (Boerl.) vab Slooten di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Endriani, Zurhalena dan Refliaty. (2003). *Perbaikan sifat fisika tanah Ultisol dan hasil tanaman melalui pemberian pupuk bokashi*. Prosiding Buku I. Kongres Nasional VIII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia. Padang, 21-23 Juli 2003.
- Endriani. (2011). Studi Kepadatan, kemantapan agregat tanah dan kemantapan agregat tanah Andisol akibat perubahan tataguna lahan di Hulu DAS Batang Merao. *Jurnal Hidrolitan*. 2 (1): 40- 47
- Fiantis, D. (2006). *Laju Pelapukan Kimia Debu Abu Vulkanis G. Talang dan Pengaruhnya Terhadap Proses Pembentukan Mineral Liat Non-Kristalin*. Unand. Padang. 40 hal.
- Fiqa, A. dan S. Sofiah, 2012. Pendugaan Laju Dekomposisi dan Produksi Biomassa Serasah pada Beberapa Lokasi di Kebun Raya Purwodadi. *Jurnal Biosains*. 5(1):p1-5.
- Hanafiah, K.A. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handayani, S., dan Karnilawati, K., (2018), Karakterisasi Dan Klasifikasi Tanah Ultisol DiKecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14: 52–59.
- Haneda NF, Sirait BA. (2012). Keanekaragaman Fauna Tanah dan Perannya Terhadap Laju Dekomposisi Serasah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 3(3) : 161-167 hal.
- Haneda, N. F., Sirait, B. A. (2012). *Dalam Keanekaragaman Fauna Tanah dan Perannya terhadap Laju Dekomposisi Serasah Karet (Hevea brasiliensis) di Kebun Percobaan Cibodas-Ciampea Bogor*. Jurnal Silvikultur Tropika. 5 (1):54-60 hal.
- Hanum, A.M., dan Kuswytasari, N.D. (2014). Laju Dekomposisi Serasah Daun Trembesi (Samanea Saman) Dengan Penambahan Inokulum Kapang. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*. 3(1):2337-3520.
- Hardjowigeno, S. (2003). *Ilmu Tanah*. Akademia Pressindo. Jakarta. 286 hal
- Hardjowigeno, S. dan M. L. Rayes. (2005). *Tanah Sawah Karakteristik, Kondisi dan Permasalahan Tanah Sawah di Indonesia*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Hendayana Sumar. (1994). *Kimia Analitik Instrumen Edisi Kesatu*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hilal Y, and Engelhardt U. (2007). Characterisation of White Tea – Comparison to Green and Black Tea. *Journal of Consumer Protection and Food Safety*

2(2007): 414-421 hal.

- J. A. Keuskamp, B. J. J. Dingemans, T. Lehtinen, J. M. Sarneel, and M. M. Hefting. (2013). "Tea bag index: a novel approach to collect uniform decomposition data across ecosystems," *Methods in Ecology and Evolution*, vol. 4: no. 11, pp. 1070–1075 hal.
- Juneja, L. R. , Okubo, T., and Hung, P. (2000). Catechins. *Natural food Antimicrobial System*. CRC. London.
- Killham, K. (1994). *Soil Ecology*. 242 pp. Cambridge: Cambridge University Press
- Konar, H. S., Dasl, S., Datta, A. K., and Ghosh, R. C. (2012). Optimization of process parameters for vacuum drying of CTC tea. *Two a Bud*, 59: 84e88
- Kumalaningsih. (2007). *Antioksidan dan Penangkal Radikal Bebas*. Jakarta: Penerbit Trubus Agrisarana.
- Lembaga Penelitian Tanah (1972). *Sistem klasifikasi Tanah Defenisi dan Kriteria*. Lembaga Penelitian Tanah. Bogor
- Nardi, F. Morari, A. Berti, M. Tosoni, and L. Giardini. (2004). Soil organic matter properties after 40 years different use of organic and mineral fertilizers. *Europ. J. Agronomy* 21: 357 – 367 hal.
- Nicola, F., Puger and Muhti, M. (2015), "Hubungan Antara Konduktivitas Listrik, TDS, dan TSS dengan Kadar Fe^{2+} dan Fe Total pada Air Sumur Gali", Prosiding Seminar Nasional Kimia, pp. 159–164.
- Noor, M., Maas, A., Notohadikusumo, T. (2008). Pengaruh pengeringan dan pembasahan terhadap sifat kimia sulfat masam Kalimantan. *Jurnal Tanah dan Iklim*. 27: 33-44 hal.
- Novita, A. (2023). *Pemetaan Laju Dekomposisi Bahan Organik Menggunakan GreenTea Bag Pada Tanah Vulkanis G. Talamau-Pasaman, SUMBAR*. (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Andalas: Padang.
- Nugroho, A. (2006). *Biodegradasi Sludge Minyak Bumi Dalam Skala Mikroskomo*. *Makara Teknologi*, 10 (2): 82-89.
- Patrick, W.H., and Reddy, C.N. (1978). Chemical Change in Rice Soils in International Rice Research Institute. *Soils and Rice*. Los Banos. Philippines. p 36-380.
- Rao, Subba. (1994). *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Edisi Kedua*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rasyidin, A. (2023). *Irigasi, Drainase dan Penyiapan Lahan Berpengairan*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia. Solok: Sumatera
- Schmidt, F.H. and Ferguson, J.H.A. (1951). Rainfall Types Based on Wet and Dry Period Ratios for Indonesia and Western New Guinea. *Verh. Djawatan Mety. Dan Geofisik*, Jakarta 42.
- Shoji, S., M. Nanzyo, and R Dahlgren. (1993). *Volcanic Ash Soil*. Elsevier. Amsterdam. 288 hal.
- Shoji, S., Nanzyo, M. and Dahlgren, R. (1993). *Productivity and utilization of*

- volcanic ash soils*. In: Developments in Soils Science. Elsevier, pp.209- 251.
- Sylvia, D., Hartel, P., Fuhrmann, J. & Zuberer, D. (2005). Principles and applications of soil microbiology. Second Edition. Pearson Prentice Hall. Upper Saddle River, New Jersey
- Soegiman. (1982). Ilmu Tanah. *Terjemahan dari The Nature and Properties of Soils oleh Buckman and Brady*. Barata Karya Aksara. Jakarta. 788 halaman.
- Suberkropp, K., Godshalk, G. L. and Klug, M. J. (1976). Change in the chemical composition of leaves during processing in a woodland stream. *Ecology*, 57: 720- 727.
- Sutedjo, M. M. dan A. G. Kartasapoetra. (2005). *Pengantar Ilmu Tanah Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 134 hal.
- Sutejo, R. 1972. *Teh*. Penerbit Sarungan, Jakarta.
- Tan K. H. (2003). *Humic Matter in Soil and Environment, Principles and Controversies*. Marcel Dekker Inc. Madison. New York. 386 pp. Tan, K. H. 2010 Principles of Soil Chemistry. CRC Press Taylor and Francis Group. 362 hal.
- Tan, K. H. (1984). *Andosol*. Van Nostrand Reinhold Company. New York. 418 p.
- Tangketasik, A., Wikartini, N. M., Soniarti, N. N., dan Narka, I. W. (2012). *Kadar Bahan Organik pada Tanah Sawah dan Tegalan di Bali serta Hubungannya dengan Tekstur Tanah*. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Denpasar, Bali.
- Torreta, N. K. and Takeda, H. (1999). Carbon and nitrogen dynamics of decomposing leaf litter in tropical hill evergreen forest. *European Journal of Soil Biology*, 35: 57- 63.
- The Word Bank. (2012). *Carbon sequestration in agricultural soils*. (Report Number 67395-GLB). Washington: The World Bank, Agriculture and Rural Development.
- Wada, K. (1989). *Allophane and Imogolite*. In: J.B. Dixon and S.B. Weed. *Minerals in Soil Environments*. Madison. 1051-1087 hal.
- Yasmin, P. A. (2016). Tak Cuma Teh, Ekstrak Gambir Juga Punya Antioksidan Katekin Tinggi. DetikHealth. www.detikHealth.com